

PENELUSURAN SUMBER DAYA INFORMASI ELEKTRONIK BAGI MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DI UIN IMAM BONJOL PADANG

Lailatur Rahmi, Aisyah Amini

Dosen dan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam,
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang
lailaturrahmi@uinib.ac.id

ABSTRAK Hasil observasi di awal penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa dibidang ekonomi membutuhkan *e-resources* tetapi karena beberapa masalah mereka tidak dapat sepenuhnya memanfaatkan *e-resources* yang tersedia. Faktornya mungkin kurangnya keterampilan untuk mencari sumber daya elektronik, akses terbatas ke sumber daya informasi yang membuat pengguna enggan menggunakan sumber daya elektronik dan menunjukkan dampak negatif pada akses serta penggunaan sumber daya elektronik. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengeksplorasi ketersediaan berbagai jenis *E-resources* di bidang Ekonomi pada situs web perpustakaan pilihan Universitas di Indonesia. Penelitian ini menyoroti jenis layanan penelusuran informasi dan sumber daya informasi elektronik pada situs web perpustakaan untuk subjek ekonomi. Artikel ini didasarkan pada analisis konten yang dilakukan untuk menjelajahi Situs Web Perpustakaan Universitas terpilih di Indonesia untuk mengetahui ketersediaan *E-resources* di bidang Ekonomi. Artikel ini bermanfaat bagi pengguna dan profesional perpustakaan yang berurusan dengan -sumber daya khususnya di bidang Ekonomi untuk memilih dengan bijak sumber daya yang dibutuhkan oleh pengguna di lapangan.

Kata kunci Sumber daya elektronik, Ekonomi, Situs Web Perpustakaan, Penelusuran Informasi

PENDAHULUAN

Ekonomi adalah ilmu sosial yang berurusan dengan fenomena sosial yang berpusat pada penyediaan kebutuhan material individu dan kelompok yang terorganisir. Pendidikan ekonomi dan ilmu ekonomi penting untuk memberikan individu wawasan berharga tentang bagaimana pasar asing dan domestik beroperasi, yang membantu mereka membuat pilihan rasional untuk keuntungan finansial jangka pendek dan jangka panjang. Belajar ekonomi juga membuat mereka belajar bagaimana mengelola dan secara efektif menggunakan sumber daya yang langka dan terbatas seperti waktu dan uang.

Para ekonom membutuhkan informasi terbaru dan akurat dalam kehidupan akademik, profesional, dan bisnis sehari-hari mereka untuk pengambilan keputusan dan desain kebijakan. Di era ledakan informasi saat ini, informasi yang tersedia terkait ekonomi tentunya sangat banyak. Perpustakaan yang melayani ekonom membutuhkan koleksi kualitatif untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Perpustakaan dapat memperoleh lebih banyak sumber daya kualitatif dapat membantu mengembangkan layanan kualitatif tanpa mencari penyediaan anggaran yang lebih tinggi. Akuisisi e-

resources membantu dalam menghubungkan dan mengembangkan jaringan perpustakaan dengan mudah untuk berbagi sumber daya dan membentuk konsorsium perpustakaan.

Sumber daya elektronik menyediakan akses ke informasi yang mungkin dibatasi untuk pengguna karena lokasi geografis dan database infoermsi berbayar (Dadzie, 2005). Saat ini tak daat dipungkiri bahwa E-resources menjadi sangat penting dalam penelitian dan pendidikan tinggi (Navalur, Balasubramani & Kumar, 2012). Menyadari pentingnya e-resources, sebagian besar universitas menyediakan akses ke e-resources untuk mendukung kegiatan akademik.

Penting bagi dosen dan pustakawan untuk memfasilitasi penggunaannya tentang sumber daya elektronik ini dan meningkatkan kesadaran untuk pemanfaatannya yang efektif. Penerapan TIK dalam generasi pengetahuan dan komunikasi telah membawa pengguna dan pengetahuan lebih dekat.

Karena revolusi teknologi dan munculnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) modern, komunitas mahasiswa tidak lagi bergantung pada layanan perpustakaan tradisional. Namun, mereka didorong untuk mempercayai sumber daya elektronik dengan anggapan bahwa kekayaan

informasi yang tersedia dalam format elektronik benar-benar dapat memenuhi kebutuhan mereka sebagai pengganti yang lebih baik untuk layanan cetak tradisional. Selain itu, mahasiswa dapat memiliki akses langsung ke informasi elektronik dengan konsistensi dan jaminan pemerataan akses. Bahkan, mahasiswa bisa mendapatkan keuntungan tertentu dalam mengakses informasi elektronik seperti, quick browsing, compound access, ketepatan temu balik informasi, berbagi informasi baru, cakupan informasi yang komprehensif dan lainnya. Selanjutnya, mereka dapat mengambil keuntungan dari berbagai pertumbuhan pengetahuan dengan menggunakan media elektronik, tanpa berpindah secara fisik dari perpustakaan ke perpustakaan lainnya untuk pelacakan dokumen-dokumen yang dibutuhkan (Swain, 2010).

Sumber daya elektronik telah ditempatkan pada prioritas utama dalam organisasi akademik dan penelitian terutama di negara berkembang. Sumber daya elektronik memiliki keuntungan karena lebih mutakhir, dan terkadang lebih komprehensif daripada koleksi cetak yang sebanding. Maka Sumber daya elektronik (E-resources) telah mengubah secara drastis cara mengakses informasi yang disimpan dalam database, dan memberikan kecepatan luar biasa untuk mengambilnya (Sharma, et.al., 2011).

Tujuan penelitian sederhana ini adalah Untuk mengidentifikasi ketersediaan *e-resources* bidang Economics pada website perpustakaan dari Universitas Terkemuka di Indonesia. Peneliti mencoba untuk mengetahui ketersediaan *e-resources* terkait ilmu Ekonomi pada website perpustakaan universitas. Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran informasi berbasis web.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Menurut IFLA ISBD (ER)(1997): Sumber daya elektronik terdiri dari materi yang dikendalikan komputer. Ada dua jenis E-resources: data (informasi dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar, dan suara, atau kombinasinya) dan program (instruksi atau rutinitas untuk melakukan tugas-tugas tertentu termasuk pemrosesan data dan program (misalnya layanan online, multimedia interaktif).

Menurut IFLA (2012): beberapa jenis sumber daya elektronik yang paling sering ditemui adalah Jurnal Elektronik, Basis Data, Basis Data Indeks dan Abstrak, Basis Data Reference (Biografi, kamus, direktori, Ensiklopedia dll), Sumber Daya non Book, e-journal, e archive dll.

Ada banyak penelitian tentang penggunaan e-resources. Kinengyere, dkk. (2012) menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan e-resources yang dipengaruhi oleh faktor manusia dan kelembagaan termasuk literasi informasi, bandwidth rendah dan terbatasnya jumlah sumber daya yang tersedia bagi pengguna.

Jotwani (2014) memperhatikan bahwa sumber daya elektronik di semua IIT sedang banyak digunakan karena jumlah unduhan telah meningkat dari 32, 33.818 menjadi 76.17.691 artikel, mencerminkan pertumbuhan 135% selama periode 8 tahun (2004- 2011). Tripathi dan Jeevan (2013) menyoroti pentingnya analisis kuantitatif dan kualitatif dari penggunaan e-resources di perpustakaan akademik. Dadzie dan Walt (2015) melaporkan bahwa kurang dari separuh anggota fakultas menyadari dan menggunakan sumber daya digital seperti database online, repositori institusional, situs web perpustakaan, dan OPAC.

Kumar (2010) melakukan penelitian pada akademisi India, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dan fakultas yang berpartisipasi dalam survei ini sadar akan e-sources dan juga internet. Meskipun sebagian besar menggunakan sumber informasi elektronik untuk pekerjaan akademis mereka, kebanyakan dari mereka lebih memilih sumber daya cetak daripada sumber daya elektronik. Kesadaran dan kualitas sumber daya elektronik yang tersedia adalah dua faktor penting untuk penggunaan yang efektif dan efisien (Deng, 2010). Abubakar (2016) melaporkan pendidikan pengguna secara positif mempengaruhi mahasiswa pascasarjana untuk menggunakan e-resources di perpustakaan mereka. Oleh karena itu, perpustakaan harus menggunakan semua metode untuk memberikan pendidikan pengguna kepada mahasiswa pascasarjana.

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

Pusat Sumber Belajar pada situs <https://www.feb.ui.ac.id/pusat-sumber-belajar/>. Layanan perpustakaan akademik tingkat fakultas yang menyediakan dan melayani berbagai sumber rujukan tercetak dan digital dalam bidang ekonomi, akuntansi dan manajemen kepada sivitas akademik FEB UI, dan juga masyarakat luas di Indonesia.

Pemanfaatan jasa dan sumber informasi elektronik yang dimiliki Perpustakaan, baik secara langsung (face to face) atau melalui kelas seperti kegiatan information literacy, sosialisasi layanan PSB, atau lainnya. Mahasiswa juga bisa akses e-resources (ebooks, journals, dll), karya akhir UI, bahan pustaka yang disediakan oleh Perpustakaan Universitas Indonesia melalui laman <https://lib.ui.ac.id/>, fakultas ekonomi dan bisnis khusus pada link <http://rlc.fe.ui.ac.id/>.

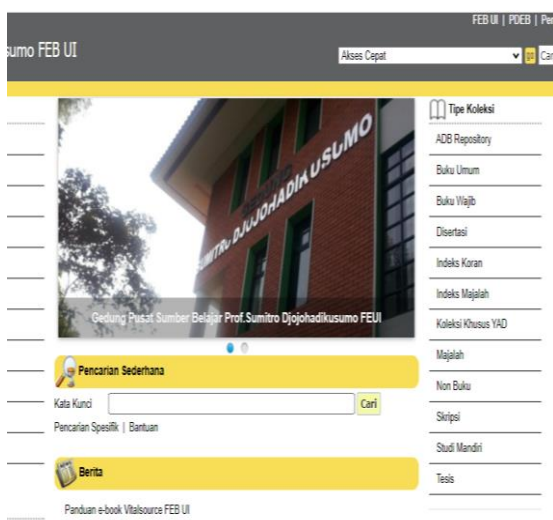
Gambar 1;
Tampilan Menu Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis UI



Pada laman <http://rlc.fe.ui.ac.id/> terdapat navigation “Menu” pada bilah kiri untuk menuntung pengguna pada kebutuhan yang diinginkan, mulai dari Beranda, Berita Umum, FAQ, Profil, hingga menu Database Online.

Database Online yang dilanggan Univeristas Indonesia dapat di akses melalui remote-lib.ui.ac.id <https://sso.ui.ac.id/cas/login?service=http%3a%2f%2fremote-lib.ui.ac.id%2flogin>

Gambar 2;
Tampilan Tipe Koleksi Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis UI



Pada Bilah sisi kanan terdapat pilihan Tipe Koleksi yang dapat dipilih sesuai kebutuhan, mulai dari Repository, Buku Umum, Buku Wajib, Disertasi, Indeks, hingga Tesis.

Gambar 3;
Tampilan Katalog dan Pencarian Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis UI



Kemudian, pada sisi bawah ada Menu Katalog, yang berisi menu pencarian sederhana, pencarian spesifik, dan koleksi baru yang bisa diakses dengan bebas. Pada setiap bilah menu pencarian dilengkapi panduan penelusuran sederhana, lanjutan dan menggunakan strategi penelusuran.

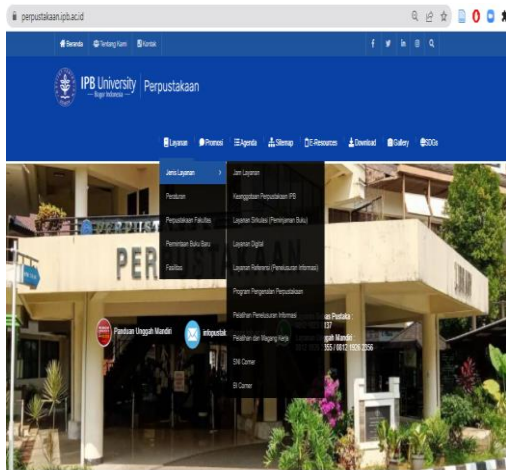
Universitas Indonesia sebagai kampus ternama di Indonesia juga membuka program ekonomi syariah yang diberi nama Program Studi Ekonomi Islam dan Bisnis Islam dibawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Program ini dibuka sejak tahun 2013, dan hanya dibuka pada program pendidikan S1 Reguler dengan kuota jalur masuk 50% dari jalur undangan yaitu SNMPTN, dan 50% dari jalur ujian tulis yaitu SBMPTN dan SIMAK-UI.

Maka, melalui website yang telah dijelaskan di atas dengan situs dan link terkait tentunya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam program studi serupa khususnya untuk mahasiswa dalam hal ini UIN Imam Bonjol Padang.

2. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.

Website fakultas pda menu Fasilitas, tersedia sub menu Student Reading Room yang diarahkan pada url <https://perpustakaan.ipb.ac.id/> yang merujuk kita langsung pada website perpustakaan Universitas IPB ini. Sedangkan perpustakaan fakultas dapat diakses secara fisik ke gedung yang tersedia.

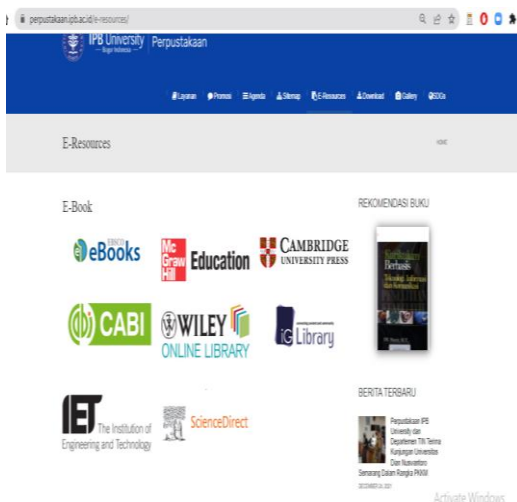
Gambar 4;
Tampilan Awal Perpustakaan Institut Pertanian Bogor



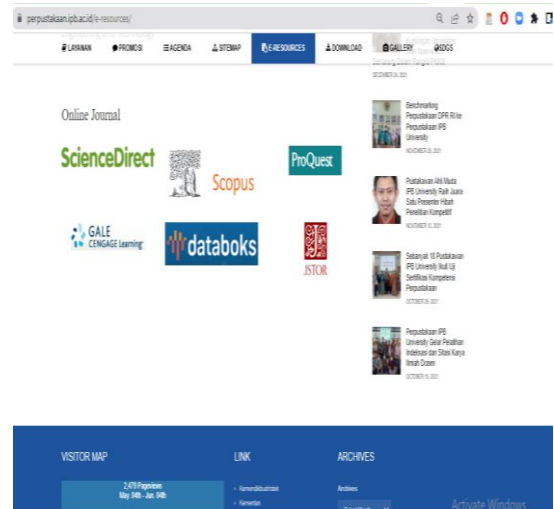
Layanan perpustakaan universitas dapat diakses secara virtual, untuk koleksi elektronik terpadu pada website perpustakaan universitas IPB ini.

Gambar di atas menunjukkan bahwa pada menu layanan kita dapat memanfaatkan Layanan Digital dan Layanan Penelusuran Informasi yang khusus menyediakan pemanfaatan koleksi elektronik bagi pengguna. Kemudian untuk akses jarak jauh secara virtual, sumber informasi elektronik dapat diakses melalui laman <https://perpustakaan.ipb.ac.id/e-resources/>

Gambar 5;
Tampilan E-Resources Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis UI



Gambar 6;
Tampilan E-Resources Perpustakaan Institut Pertanian Bogor

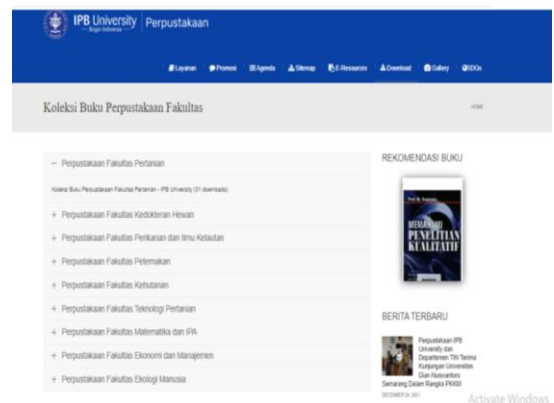


Pada laman <https://perpustakaan.ipb.ac.id/e-resources/> terdapat E-Book dan Online Journal yang dapat diakses oleh pengguna dalam menelusur berbagai Sumber Informasi Elektronik yang ada.

Sumber informasi elektronik dapat diperoleh dengan mudah dengan mencari menggunakan penulis, judul, kata kunci dalam teks lengkap artikel, tanggal, rentang, kategori jurnal, dan kategori subjek (Bodomo et.al., 2003).

Referensi telah dibuat untuk berbagai jenis e-resources yang tersedia, seperti Ebook, E-journal, Database, CD/DVD, E-conference prosiding, E-Reports, E-Maps, E-Pictures/ Foto, Manuskrip Elektronik, Tesis Elektronik, Surat Kabar Elektronik, Internet/Situs Web - Listservs, Newsgroup, Gateway Subjek, USENET, FAQ, dll. (Kenchakkanavar, 2014). Berbagai kategori e-Resources yang digunakan oleh pengguna di bidang Ekonomi ditunjukkan pada Gambar 1. Dapat dimengerti bahwa kertas kerja, e-newspaper, dan e-journal adalah jenis e-resources yang paling banyak digunakan.

Gambar 7;
Tampilan Koleksi Perpustakaan Fakultas Perpustakaan Institut Pertanian Bogor



Pada Menu Download, terdapat sub menu Koleksi Buku Perpustakaan, dan didalamnya tersedia link yang merujuk salah satunya pada Perpustakaan Ekonomi dan Manajemen dengan koleksi e-book dan e-journal yang dapat di download oleh pengguna.

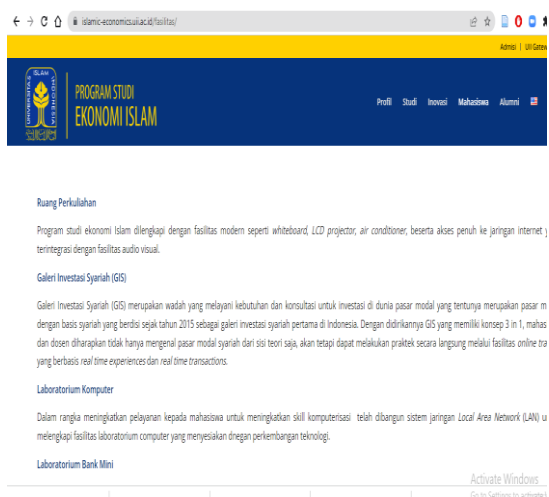
Insitut Pertanian Bogor merupakan Kampus terbaik ke-3 tahun 2016 di Indonesia versi Kemenristek ini merupakan salah satu kampus terbaik. Sejak tahun 2010 IPB membuka Program Studi Ekonomi Syariah. Prodi Ekonomi Syariah berada dibawah Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM). Peminatnya juga tergolong cukup banyak, SNMPTN tahun 2015 tercatat peminat prodi Ekonomi Syariah IPB mencapai 937 mahasiswa. Tahun 2016 IPB hanya menyediakan 85 kursi untuk prodi ekonomi syariah.

Maka, melalui website yang telah dijelaskan di atas dengan situs dan link terkait tentunya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam program studi serupa khususnya untuk mahasiswa dalam hal ini UIN Imam Bonjol Padang.

3. Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia.

Gambar 8;

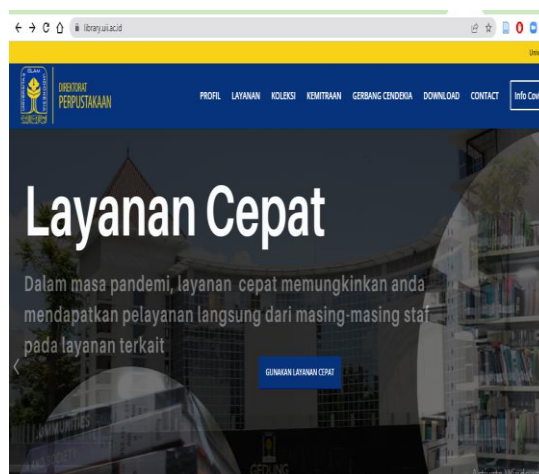
Tampilan Awal Program Studi Ekonomi Islam UII



Website program studi belum menunjukkan url yang menghubungkan dengan website perpustakaan, maka kita dapat langsung mengunjungi website perpustakaan saja.

Layanan perpustakaan universitas dapat diakses secara virtual, untuk koleksi elektronik terpadu pada website perpustakaan universitas IPB ini melalui <https://library.uui.ac.id/>

Gambar 9;
Tampilan Menu Perpustakaan UII

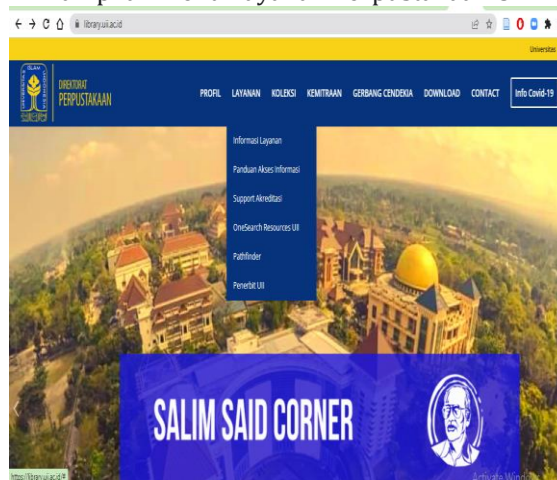


Halaman awal Website perpustakaan memuat menu Profil, Layanan, Koleksi, Kemitraan, gerbang cendekia download dan Contact dengan berbagai macam sub menu pada setiapnya.

Pada menu Layanan kita dapat menelusur berbagai jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan seperti gambar berikut;

Gambar 10;

Tampilan Menu Layanan Perpustakaan UII



Menu Layanan terdiri dari beberapa rangkaian submenu yang menunjukkan berbagai macam ketersediaan layanan, salah satunya adalah menu Pathfinder.

Candice Dahl (2001), *Library Pathfinders or subject guides are used in many academic libraries to help library users with their initial research needs by making them aware of various resources and how they can be used.* "Pathfinder Perpustakaan atau panduan subjek digunakan di banyak perpustakaan akademik untuk membantu pengguna perpustakaan dengan kebutuhan penelitian awal mereka dengan membuat mereka mengetahui berbagai sumber daya dan bagaimana mereka dapat digunakan."

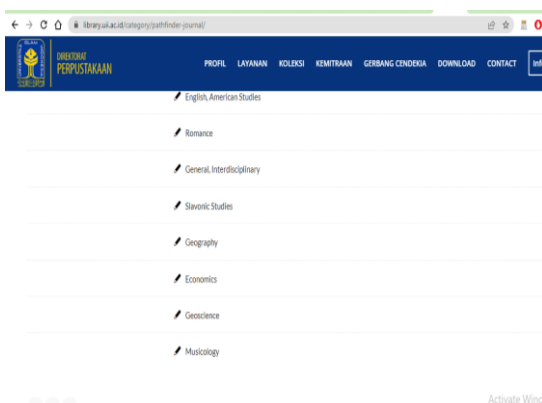
Mohammad (2015), *Pathfinder is a manifestation of how information providers attempt to build a bridge between the wealth of*

human knowledge and the human need to use the knowledge. In other words, pathfinders are simply about how librarians gather and categorize information, organize it into a functional format and make it easily available for public use.

Maksud dari kutipan diatas adalah Pathfinder dimaksudkan penyedia informasi yang menjadi jembatan antara pengetahuan dengan kebutuhan manusia yang diatur oleh pustakawan dengan format fungsional dan memudahkan tersedia oleh pengguna.

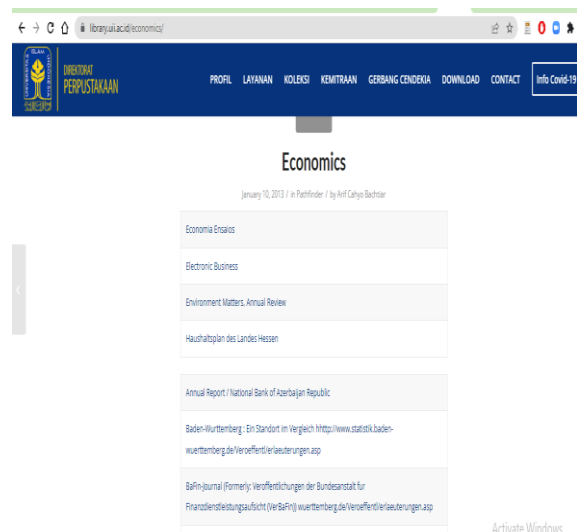
Pathfinder memiliki tujuan, adapun tujuan menurut Farkas (2009) *“The goal of a pathfinder is to gather all of the most useful, relevant, reliable and authoritative resources on a variety of academic, work-related or general interest topics.”* Maksud kutipan Farkas adalah tujuan Pathfinder yaitu mengumpulkan semua sumber daya yang paling berguna, relevan, dapat diandalkan pada berbagai topik akademik, yang berhubungan dengan pekerjaan atau kepentingan umum.

Gambar 11;
Tampilan Menu Pathfinder Perpustakaan UII



Gambar di atas menunjukkan bahwa Website Perpustakaan Universitas Islam Indonesia memiliki sub menu khusus pathfinder dan salah satu subjeknya adalah ekonomi yang memuat sumber informasi elektronik khusus terkait ekonomi yang dapat diakses oleh pengguna secara virtual pada link <https://library.uui.ac.id/economics/>.

Gambar 12;
Tampilan Menu Pathfinder Subjek Ekonomi Perpustakaan UII



Halaman ini menuntun pengguna dalam mengakses situ-situs yang memuat artikel terkait ekonomi.

Disamping itu, laman awal websiter perpustakaan UII juga memuat banyak sekali sarana dalam menelusur sumber informasi elektronik, seperti gambar berikut;

Gambar 13;
Tampilan Menu Perpustakaan UII



Program Studi Ekonomi Islam (PSEI) FIAI UII merupakan Prodi Ekonomi Islam pertama di Indonesia yang mendapatkan izin operasional dari Departemen Agama RI pada tahun 2003. Lulusan PSEI FIAI UII berpeluang menjadi akademisi, praktisi professional, pelaku usaha dan peneliti muda di bidang keuangan dan perbankan Islam, keuangan publik Islam dan Bisnis Islam. Desain pembelajaran dilaksanakan dengan pemanfaatan IT dalam suasana menyenangkan serta penekanan pada pembelajaran aktif sehingga terwujud suasana akademik yang kondusif.

Maka, melalui website yang telah dijelaskan di atas dengan situs dan link terkait tentunya dapat

dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam program studi serupa khususnya untuk mahasiswa dalam hal ini UIN Imam Bonjol Padang.

Selanjutnya, pemerintah sendiri sudah menyediakan akses artikel berbayar yang dapat diakses secara gratis melalui akses e-resources Perpustakaan Nasional (perpusnas).

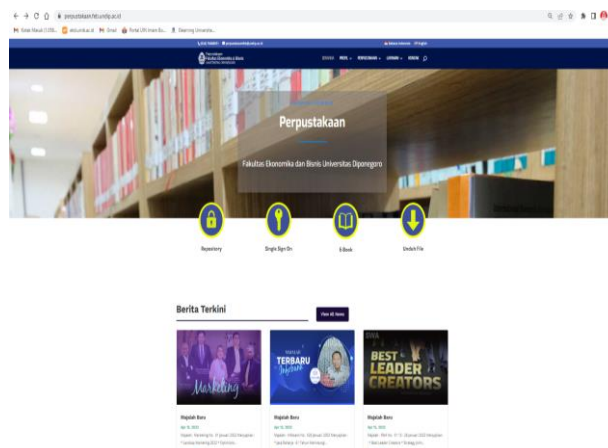
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro

Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP <https://perpustakaan.feb.undip.ac.id/> dirintis setelah berdirinya kampus Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP yaitu pada tanggal 14 Maret 1960. Seiring terbentuknya Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP yang sebelumnya bernama Akademi Tata Niaga yang merupakan kelanjutan dari Akademi Tata Niaga Universitas Semarang sebenarnya sudah ada beberapa koleksi buku. Namun pada saat itu belum dapat dikatakan sebagai sebuah perpustakaan, karena komponennya belum lengkap dan belum dilayankan ke pemustaka. Selanjutnya pada tahun 1967 resmilah berdiri sebuah perpustakaan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP yang pada waktu itu masih bernama Biro Penelitian dan Pengabdian (BPP) dengan jumlah koleksi pustakanya kurang lebih 11.136 eksemplar, yang terdiri dari buku-buku terutama mengenai bidang ekonomi.

Saat itu perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP menempati ruangan atau gedung di Jalan Bojong (Pemuda) Semarang, kemudian pada tahun 1975 perpustakaan pindah ke kampus Pleburan dengan menempati satu ruangan kecil di FEB UNDIP yang saat ini dipakai sebagai ruang Dosen jurusan Manajemen. Pada tahun 1992 merupakan sejarah baru bagi Perpustakaan FEB UNDIP, karena perpustakaan tersebut menempati ruang perpustakaan sendiri. Gedung Perpustakaan FEB UNDIP yang berlantai 2 (dua) bantuan dari Badan Musyawarah Orang Tua Mahasiswa (BMOM) dengan luas 365 m2 diresmikan pada tanggal 28 Februari 1992 oleh Rektor UNDIP yang pada saat itu dijabat oleh Prof. dr. Moeljono S. Trastotenojo.

Pada bulan Agustus 2010 Perpustakaan FEB UNDIP pindah dari lokasi kampus Pleburan ke kampus Tembalang. Tahun 2011 bersamaan dengan acara Dies Natalis FEB UNDIP ke-51 (Maret 2011), Perpustakaan FEB UNDIP mendapat bantuan berupa buku dan rak dari Djarum Foundation sebagai bentuk bakti pendidikan. Bantuan buku tersebut sebanyak 110 judul/329 eksemplar, sedangkan raknya sebanyak 96 buah.

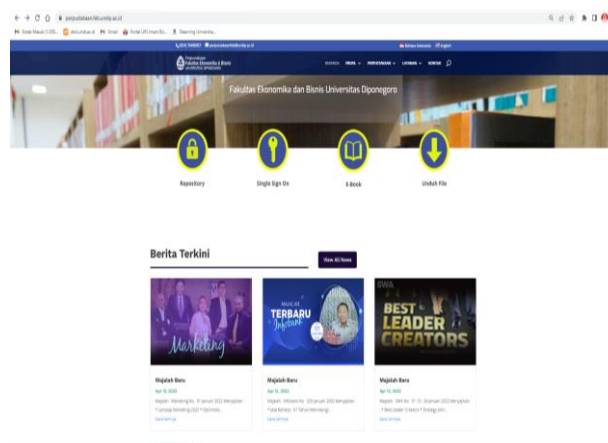
Gambar 14;
Tampilan Menu Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis UNDIP



Pada laman <https://perpustakaan.feb.undip.ac.id/> terdapat navigation Beranda, Profil, Perpustakaan, Layanan dan Kontak dengan masing- masing fungsinya. Pada menu Profil, pengguna dapat mengetahui Sejarah, struktur organisasi, tata kelola perpustakaan, SDM, dan Galeri. Pada Menu Perpustakaan, terdapat layanan Koleksi Perpustakaan, Keanggotaan Perpustakaan, dan tata tertib pemustaka. Pada menu layanan, pengguna dapat mengetahui jenis layanan perpustakaan yang tersedia meliputi layanan bebas pustaka, layanan upload mandiri dan layanan pengecekan plagiarisme khusus untuk mahasiswa UNDIP.

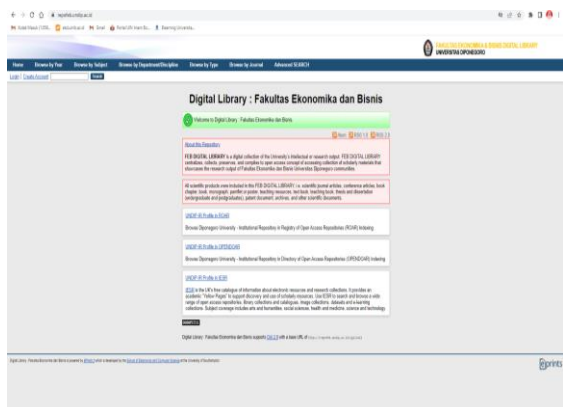
Bagian tengah atau pusat laman sangat membantu pemustaka baik dalam dan luar fakultas untuk langsung dituntun mengakses koleksi yang tersedia di perpustakaan tersebut seperti gambar berikut;

Gambar 15;
Tampilan Menu Penelusuran Koleksi Elektronik Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis UNDIP



Bagian pertama ada akses ke Repository kampus terhadap berbagai hasil penelitian mahasiswa yang dapat diakses oleh pengguna.

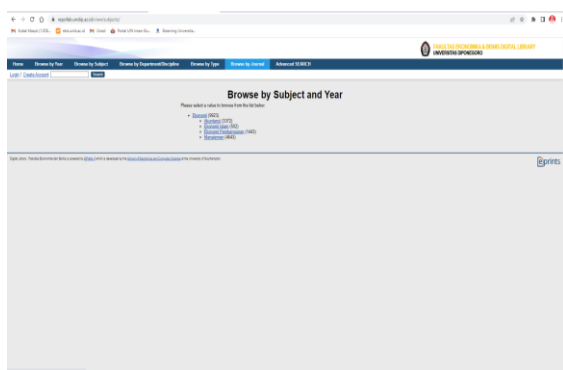
Gambar 16;
Tampilan Repository Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis UNDIP



Bagian repository, pengguna dapat menelusur berdasarkan tahun, subjek, program studi dan tipe. Misalkan ketika kita pilih pencarian berdasarkan subjek, maka hasil pencarian akan keluar berdasarkan subjek keilmuan yang lebih khusus seperti gambar berikut;

Bagian pertama ada akses ke Repository kampus terhadap berbagai hasil penelitian mahasiswa yang dapat diakses oleh pengguna.

Gambar 17;
Tampilan Repository Browse by Subject Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis UNDIP

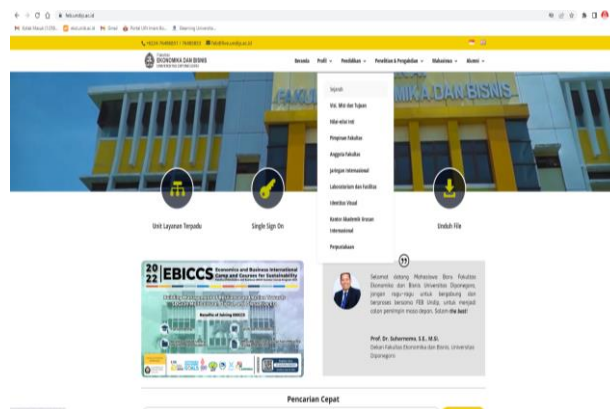


Berbeda halnya dengan menu Repository, menu Single Sign on (SSO) dan E-Book hanya dapat diakses oleh mahasiswa UNDIP saja dengan login menggunakan NIM mahasiswa tersebut.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP merupakan fakultas yang memperhatikan akses sumber daya informasi elektronik untuk pemustaka. Simpulan ini berdasarkan pengamatan peneliti berdasarkan telaah website FEB UNDIP yang mengintegrasikan laman web perpustakaan dengan

web fakultas serta menampilkan akses sumber daya informasi elektronik pada laman web fakultas tersebut seperti gambar berikut;

Gambar 16;
Tampilan website Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP



Peningkatan layanan fakultas dan perpustakaan tersebut terus berjalan sesuai dengan visi fakultas yaitu "Fakultas yang berkarakter kewirausahaan yang berperan utama dalam pembangunan yang berdayaubah melalui penelitian, pembelajaran, inovasi, dan kolaborasi dalam ilmu ekonomi dan bisnis".

5. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI)

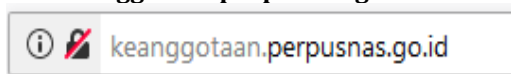
Akses ke jurnal elektronik Internasional bisa diperoleh juga melalui Sumber Elektronik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (<http://e-resources.perpusnas.go.id>). Saat ini PNRI berlangganan berbagai jurnal elektronik yang bisa diakses secara gratis oleh anggota PNRI. Berikut daftar jurnal langganan perpustakaan: SAGE, Taylor and Francis, Proquest, Gale-Cengage Learning, @My Library, Ulrichs - Periodicals Directory, EBSCO Host, IGI Global, Westlaw, ISEAS, ALA Publishing dan lain sebagainya.

Untuk dapat mengakses jurnal dan artikel tersebut harus terdaftar sebagai anggota perpustakaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Pendaftaran ini dilakukan dengan tanpa dipungut biaya dan dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja.

Mendaftar Menjadi Anggota Perpustakaan Nasional

Untuk melakukan registrasi sebagai anggota perpustakaan, berikut langkah-langkah yang harus dilalui:

1. Ketikkan keanggotaan.perpusnas.go.id



2. Lalu akan muncul jendela untuk login ke situs PNRI. Untuk mendaftar menjadi anggota perpustakaan klik 

3. Lalu akan muncul laman yang berisi petunjuk pendaftaran, tata tertib, kartu anggota, serta hak dan kewajiban anggota, seperti gambar-gambar berikut ini:



4. Lalu klik **Lanjutkan Pendaftaran >>**
 5. Maka akan muncul laman formulir yang berisi data-data untuk mendaftar menjadi anggota

Perpustakaan Nasional lalu klik **Daftar** setelah mengisi formulir tersebut

PETUNJUK PENGISIAN FORM :

- Pastikan data yang anda masukkan sesuai kartu identitas yang berlaku, benar, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Silahkan hubungi bagian layanan Perpustakaan Nasional RI, jika anda pernah mendaftarkan diri sebelumnya namun akun anda tidak aktif.
- Inputan dengan tanda * wajib diisi.
- Klik **Daftar**, jika anda telah terdaftar sebagai anggota, namun belum memiliki user dan password akses layanan Keanggotaan Online.

No Identitas * : KTP [input field]

Password / Kata Sandi (minimal 6 karakter) : [input field]

Nama Lengkap Sesuai Kartu Identitas Anda : [input field]

Tempat/Tanggal Lahir * : 1986-07-28) [input field] (mis. [input field])

6. Maka akan muncul laman yang berisikan nomor anggota

CARI ARTIKEL

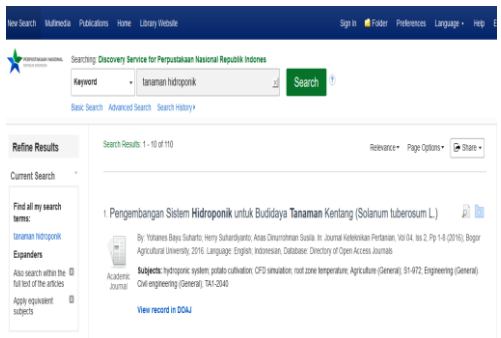
1. Ketikkan **e-resources.perpusnas.go.id** pada mesin pencari
2. Masukkan nomor anggota dan password, lalu klik **“Login”**
3. Maka akan tampil laman seperti gambar di bawah ini
4. Setelah berhasil menjadi anggota perpustakaan nasional. Anggota perpustakaan dapat memanfaatkan artikel dan bahan rujukan lainnya dalam E-Resources Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan 2 tipe pencarian, yaitu **Basic search dan Advances Search. Basic Search merupakan** fitur pencarian yang sudah biasa kita gunakan yaitu ketika mengakses langsung google.com. Sedangkan **Advanced Search** menyediakan berbagai pilihan fitur pencarian baik untuk operator dasar, file format yang ingin kita cari, bahasa, region, dsb

BASIC SEARCH

1. Masukkan kata kunci pada kotak yang telah disediakan, lalu klik **“Search”**. Sebagaimana contoh berikut ini dengan menggunakan kata kunci **“tanaman Hidroponik”**

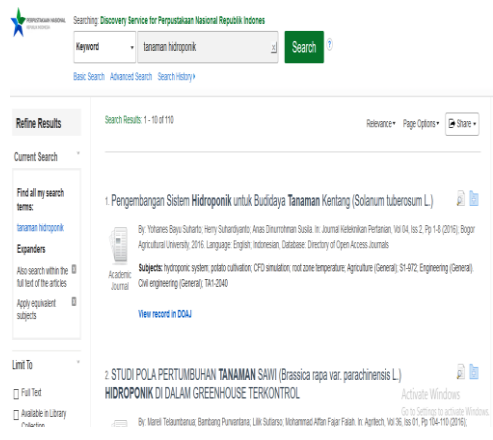


2. Berikut merupakan hasil pencarian berdasarkan kata kunci yang dimasukkan tadi

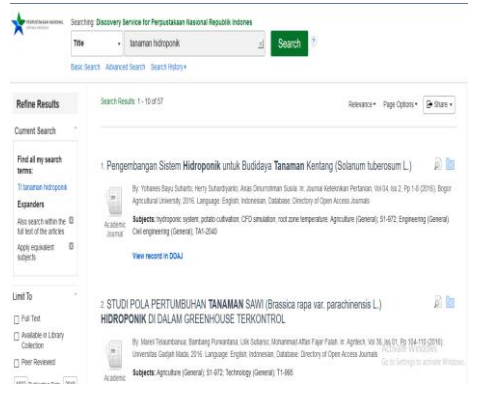


3. Pencarian juga dapat dilakukan dengan memilih satu dari tiga pilihan. Yaitu **keyword, title** dan **author**. **Keyword** untuk menggunakan kata kunci. **Title** untuk judul dan **author** untuk pengarang.

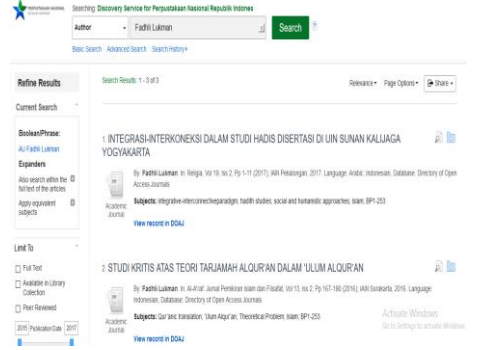
4. Berikut hasil pencarian dengan **keyword “tanaman Hidroponik”**



5. Berikut hasil pencarian dengan **Title “tanaman Hidroponik”**



6. Berikut hasil pencarian dengan **Author**



ADVANCED SEARCH

1. Untuk membatasi hasil pencarian klik “**Advanced Search**” di bawah dialog yang kemudian muncul laman sebagai berikut

2. Silahkan isi sesuai dengan kata kunci yang diinginkan lalu klik **Search**
3. Klik [Full Text Online](#) untuk melihat teks secara penuh

Penelusuran Informasi Elektronik merupakan proses Sistem Temu Balik Informasi (STBI) yang berperan dalam pemanggilan dokumen elektronik. Penelusuran Informasi Elektronik memanfaatkan bantuan mesin pencarian (yang dikenal dengan *search engine*) sebagai penghubung antara pengguna dengan informasi yang terdapat di internet. Penelusuran online merupakan sarana dalam akses temu kembali informasi yang berfungsi sebagai penghubung antarmuka (interface) pengguna dengan sumber daya informasi yang terdapat di dalam database. Dalam penelusuran online dibutuhkan strategi maupun kebijakan dalam penelusuran informasi untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan kebutuhan.

Hukum kelima Ranganathan menyatakan bahwa *perpustakaan adalah organisme yang tumbuh* mengamanatkan bahwa perpustakaan harus terus berkembang. Mungkin kita harus melihat informasi elektronik dan berasumsi bahwa dari perspektif penciptaan ruang fisik tidak begitu mendesak dan menjadi sesuatu yang diperjuangkan oleh perpustakaan. Hal itu diwujudkan dalam sosok-sosok penciptaan pengetahuan serta penciptaan layanan informasi perpustakaan dalam berbagai bentuk. Munculnya sumber daya elektronik pada

dasarnya juga tidak menghentikan pembuatan konten cetak, dan tidak mengubah kecepatan perluasannya.

Untuk tahun-tahun mendatang, visi Lancaster tentang dunia yang sepenuhnya digital seperti itu tidak akan terwujud. Kompromi yang harus dilakukan pustakawan antara ruang rak buku dan ruang elektronik untuk memenuhi kebutuhan yang selalu berkembang ini akan terus menjadi masalah. Dalam pertimbangan staf dan keahlian, orang dapat melihat perpustakaan sebagai organisasi yang berkembang juga. Sementara perpustakaan terus berkembang dalam layanan, begitu pula pelatihan yang dibutuhkan untuk menyediakan program-program baru ini. Mungkin kita dapat berargumen bahwa baik perpustakaan maupun profesi kepustakawanan adalah organisasi yang berkembang.

Tujuan dari hukum kelima untuk pemasaran adalah untuk memperbarui perpustakaan dengan kebutuhan konsumen di masa depan, yaitu memobilisasi sumber daya, menyelesaikan kebingungan tentang kebutuhan pengguna yang muncul, program baru, kelompok pengguna baru, iklim baru, dll. Perpustakaan juga perlu memperbarui programnya untuk mengikuti perubahan global lainnya. Perpustakaan tidak ketinggalan dalam hal meningkatkan teknologi masa depan dan pustakawan harus meleak informasi.

Menerapkan e-resource sangat membantu dalam memastikan pengetahuan yang komprehensif dan terfokus. Sumber daya elektronik menyediakan pengguna dan perpustakaan menangani sendiri berbagai opsi pencarian. Penggunaan e-resources membantu perpustakaan menghemat ruang perpustakaan dan waktu pengguna. Era sekarang ini lebih tepat disebut sebagai era informasi. Lebih banyak pengakuan diperoleh dari fakta bahwa pengetahuan adalah alat vital bagi pertumbuhan ekonomi, sosial budaya dan politik suatu negara. Sumber Informasi elektronik memainkan peran utama di perpustakaan dan pusat pengetahuan selama era digital ini. Hal ini terutama disebabkan oleh banyaknya informasi, ketersediaan informasi yang dapat dibaca mesin, peningkatan penggunaan, ruang penyimpanan, dll. Layanan informasi internet dan elektronik menjadi bagian penting dari sistem pendidikan saat ini. Kesimpulannya, dalam hal keandalan, web dan sumber daya elektronik secara radikal mengubah cara orang terhubung, berinteraksi, memperoleh, menerima informasi, menelusuri, memeriksa, dan terlibat dalam pembentukan serta penggunaan kembali kebahagiaan dan inspirasi untuk membawa perubahan revolusioner dalam pendidikan.

SIMPULAN

Para ekonom memerlukan informasi terbaru dan akurat dalam kehidupan akademik, profesional, dan bisnis mereka untuk pengambilan keputusan dan desain. Penting bagi dosen dan pustakawan untuk memfasilitasi penggunaannya tentang sumber daya elektronik ini dan meningkatkan kesadaran untuk pemanfaatannya yang efektif. Penerapan TIK dalam generasi pengetahuan dan komunikasi telah membawa pengguna dan pengetahuan lebih dekat. Karena revolusi teknologi dan munculnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) modern, komunitas mahasiswa tidak lagi bergantung pada layanan perpustakaan tradisional. Namun, mereka didorong untuk mempercayai sumber daya elektronik dengan anggapan bahwa kekayaan informasi yang tersedia dalam format elektronik benar-benar dapat memenuhi kebutuhan mereka sebagai pengganti yang lebih baik untuk layanan cetak tradisional.

DAFTAR BACAAN

- Abubakar, Daniel, and Airen Adetimirin (2016). *Postgraduate students' use of e-resources in Nigerian university libraries: What is the influence of user education?* Journal of Information Science Theory and Practice, 493,4356.<https://doi.org/10.1633/IISTaP.2016.4.3.3>
- Candice Dahl. (2001). *Electronic Pathfinders in Academic Libraries: An Analysis of Their Content and Form*. College & Research Libraries Journal.
- Dadzie, P.S. (2005). *Electronic resources: Access and usage at Ashesi University College*. Campus-Wide Information Systems, 22(5), 290-97. <http://dx.doi.org/10.1108/10650740510632208>
- Deng, H. (2010). *Emerging patterns and trends in utilizing electronic resources in a higher education environment: An empirical analysis*. *New Library World*, 111(3/4), 87-103. <https://doi.org/10.1108/03074801011027600>
- Farkas, M. (2009). *Pathfinder in a Box: Crafting your own authoritative metasearch engine*. *American Librarians*, 45. Retrieved from [https://en.wikipedia.org/wiki/Pathfinder_\(library_science\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Pathfinder_(library_science)) diunduh 3 Agustus 2018.
- Johnson S, Evensen O. G, Gelfand J, Lammers G, Sipe, L. & Zilper, N. (2012) *Key issues for e-resource collection development; A guide for libraries*. International Federation of Library Associations and Institutions. http://www.ifla.org/files/assets/acquisitioncollectiondevelopment/publications/Ifla_Electronic_Resource_Guide_Draft%20For%20Comment.Pdf
- Jotwani, D. (2014). *Trends in acquisition and usage of electronic resources at Indian Institutes of Technology Libraries*. *Annals of Library and Information Studies*, 61, 33-39
- Kinengyere, Annet Alison, George William Kiyangi and Bernard Bamuhiiga Baziraake (2012). *Factors affecting utilisation of electronic health information resources in universities in Uganda*. *Annals of Library and Information Studies*, 59(2), 90-96.
- Middleton, Michael R. *Approaches to evaluation of websites for public sector services*. In Kommers, Piet (Ed.) IADIS Conference on e-Society, 3-6 July, 2007, Lisbon, Portugal. pp. 279-284.
- Mohamad, R. B., Wan Jan, N. A., Che Jaafar, C. R., Misaridin, S. F., Yusof, M., Pattanakiatpong, W. (2015). *AUNILo: An Initiative in Promoting ASEAN Rare Collections*. The General Conference Congress of Southeast Asian Librarians (Consal) XVI .
- Navalur, S. A. Balasubramani, R. and Kumar, P. A. (2012). *Usage of e-resources by faculty, research scholars and PG students of Bharathidasan University: A study*. *Journal of Advances in Library and Information Science*, 1(4),165-72.
- Sampath Kumar, B.T. and Kumar, G.T. (2010). *Perception and usage of e-resources and the internet by Indian academics*. *The Electronic Library*,28(1):13756.<https://doi.org/10.1108/02640471011023432>.
- Sharma, C., Singh, L., & Sharma, R. (2011). *Usage and acceptability of e-resources in National Dairy Research Institute (NDRI) and National Bureau of animal genetic resources (NBAGR), India*. *The Electronic Library*, 29(6), 803-816
- Stockdale, R., Borovicka, M. C., & Innsbrck, A. (2006, January). *Using quality dimensions in the evaluation of websites*. In ENTER (p. 344).
- Swain, D. K. (2010). *Students' keenness on use of e-resources*. *The Electronic Library*, 28(4), 580-591.
- Tripathi, M. and Jeevan, V. K. J. (2013). *A selective review of research on e-resource usage in academic libraries*. *Library Review*, 62(3), 13456.<https://doi.org/10.1108/00242531311329473>

